

**STUDI POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA
DI KAWASAN PANTAI SAMAS, DUSUN NGEPEP,
DESA SRIGADING, BANTUL, YOGYAKARTA**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Untuk mencapai gelar Sarjana Sains (S.Si.)



diajukan oleh

Amelia

NIM : 31071112

Kepada

**FAKULTAS BIOTEKNOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2012**

**STUDI POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA
DI KAWASAN PANTAI SAMAS, DUSUN NGEPET,
DESA SRIGADING, BANTUL, YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Ekowisata merupakan bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Kawasan Pantai Samas yang berada di Dusun Ngepet, Desa Srigading ini memiliki berbagai potensi yang masih alami dan bersifat edukatif dan masih menaruh nilai filosofi didalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi alam dan wisata di kawasan Pantai Samas, Dusun Ngepet, Desa Srigading, Bantul dan merumuskan strategi pengembangan ekowisata berkelanjutan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data primer yaitu berupa pengamatan langsung, dan pengumpulan secara sekunder. Analisis data penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif, dan analisis SWOT digunakan untuk merumuskan suatu strategi pengembangan,.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kawasan Pantai Samas memiliki potensi alam lahan pertanian pasir, gumuk pasir, tempat penangkaran dan konservasi penyu, potensi seni dan budaya, serta potensi masyarakat yang mendukung pengembangan ekowisata. Strategi untuk pengembangan yaitu dijadikannya kawasan Pantai Samas sebagai kawasan ekowisata yang berbasis edukasi dari potensi yang ada dan dibuat dalam satu paket wisata *home stay* maupun *non-home stay*.

Kata kunci : Ekowisata, Kawasan Pantai Samas, Potensi, Strategi pengembangan

Skripsi yang berjudul

**STUDI POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA
DI KAWASAN PANTAI SAMAS, DUSUN NGEPET,
DESA SRIGADING, BANTUL, YOGYAKARTA**

Yang disusun oleh:

Amelia

NIM: 31071112

Telah dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal 3 Januari 2012

Skripsi tersebut telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk
memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.)

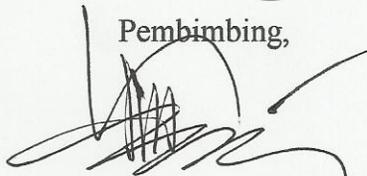
Yogyakarta, 11 Januari 2012

Universitas Kristen Duta Wacana

Fakultas Bioteknologi



Pembimbing,


(Drs. Kisworo, M.Sc.)

Dekan




(Drs. Kisworo, M.Sc.)

KATA PENGANTAR

Pujian syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang begitu besar kasihNya sehingga memungkinkan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi dengan judul “**Studi Potensi Pengembangan Ekowisata di Kawasan Pantai Samas, Dusun Ngepet, Desa Srigading, Bantul, Yogyakarta**” ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata I (S1) pada Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Skripsi ini saya persembahkan untuk masyarakat di kawasan Pantai Samas, Bantul, Yogyakarta untuk membantu berkembangnya mimpi-mimpi yang ada.

Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih kepada semua orang yang membantu terkhusus kepada:

1. Drs. Kisworo, M.Sc., selaku Dekan dan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji II yang memberi masukan, dan bimbingan untuk penulisan skripsi ini.
2. Drh. Djohan, MEM, Ph.D, selaku Dosen Penguji I dan Dosen Pembimbing yang sudah dengan senang hati mencoreti skripsi ini dengan kritik dan saran yang begitu membantu penulis.
3. Dr. rer. nat. Guntoro, selaku Dosen Penguji III yang memberikan masukan yang sangat berharga.
4. Mbak Yanti, Mas Yanto sebagai staff administrasi Fakultas Bioteknologi

UKDW yang dengan sabar membantu penulis dalam hal perizinan surat maupun yang lainnya.

5. Papa, Mama, orangtuaku yang begitu sabar dan sangat baik dan perhatian. Terimakasih atas semangat dan pengertian yang selama ini diberikan. Betapa bahagia dan beruntungnya menjadi anak kalian.
6. Kakak dan adik-adik kandungku tersayang, Angel Ria, Yordi Andreas, dan Agatha Carolina. Terimakasih sudah memberikan dukungan, canda tawa serta doa selama ini.
7. Hanz Christianto, muuaku sayang yang selalu memberikan semangat, dukungan dan cinta yang begitu besar padaku sehingga aku tidak mudah putus asa dan menyerah. Terimakasih sudah selalu mendengarkan. I love u.
8. Reinspirasi! Semoga makin mantab jaya ya ditahun 2012!thx 4 the input ☺
9. Papih endut, Deny Widyanto, yang dengan sabar menemani ke lapangan, meskipun sampai motor mogok dan hujan besar pun tetap sabar. Terimakasih.
10. Kanopil (Lukas Nopembrian) yang memberi masukan-masukan, Arga si dono dan Felix si didi, yang mantab jaya selalu memberi tawa di Pakualaman. Makasih ya!
11. Debby Stevia dan Yumechris Amekan. Terimakasih ya sudah selalu ada saat aku butuh tempat untuk berkeluh dan meminta saran. Terimakasih karena menjadi motivasiku.
12. Teman-teman angkatan Biologi 07. Terimakasih ya teman-teman atas

dukungan, dan tawa nya. Akan selalu merindukan kalian meskipun kita terpisah nantinya. Dan Terimakasih atas kenangan indah yang diberikan selama ini.

13. Kakak-kakak ku : Teguh Krisdiyanto yang selalu memberi semangat dan memperhatikan adiknya ini. Ade Setiawan Tarigan yang membantuku mendesain sebuah peta yang indah dan coki-cokinya. Gide Buono, yang memberiku semangat dan marahan meskipun sudah lama namun masih tersisa.
14. Anak-anak Kos Klitren GK III/490. Terimakasih atas dukungan dan doanya.
15. Terimakasih kepada Bapak Rudjito, seorang konservasionis yang luar biasa, dan masyarakat Samas yang mau bekerjasama dan dengan senang hati membantu.
16. Terakhir penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun guna menyempurnakan tulisan ini. Terimakasih.

Yogyakarta, Januari 2012

Penulis

**“Tuhan...Sekalipun ku didalam lembah yang kelam, ku
tak takut sebab Kau besertaku..**

**Sekalipun badai topan menyerang, ku tak gentar sebab
Kau besertaku..**

Aku percaya berkatMu atas ku melimpah..

Aku percaya janji Mu..

**Terimakasih Tuhan Yesus karena Engkau selalu
bersamaku..”**



*Untuk orang-orang yang aku sayangi dan
aku cinta-i, untuk penyus dan untuk Samas....*

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Halaman Persembahan.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak.....	xiii
I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
II Tinjauan Pustaka.....	6
2.1 Definisi dan Pengertian Ekowisata.....	6
2.2 Pengembangan Ekowisata.....	6
2.2.1 Unsur- Unsur Pengembangan Ekowisata.....	7
2.2.2 Pengembangan Objek dan Atraksi Ekowisata.....	9
2.3 Perencanaan Wilayah Ekowisata.....	10
2.4 Ekowisata di Indonesia.....	11
2.5 Lahan Pertanian Pasir.....	14
2.6 Ekosistem Gumuk Pasir.....	15
2.6 Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivaceae</i>).....	18
III Metodologi.....	22
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	22

3.2	Alat dan Bahan.....	23
3.2.1	Alat.....	23
3.2.2	Bahan.....	23
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	24
3.4	Analisis Data.....	25
IV	Hasil dan Pembahasan.....	27
4.1	Deskripsi Potensi Pertanian Pasir Kawasan Pantai Samas.....	27
4.2	Deskripsi Potensi Ekosistem Gumuk Pasir.....	32
4.3	Deskripsi Potensi Konservasi Penyu di Kawasan Pantai Samas.....	34
4.4	Deskripsi Potensi Seni dan Budaya : Kirab Tumuruning Mahesosuro.....	41
4.5	Potensi Sumber Daya Manusia.....	43
4.5.1	Kondisi & Analisis Sosial, Ekonomi, dan Budaya Masyarakat di Sekitar Kawasan Pantai Samas.....	44
4.5.2	Analisis Persepsi Potensi Menurut Masyarakat.....	48
4.6	Deskripsi Potensi Pengunjung.....	52
4.6.1	Struktur Wisatawan.....	52
4.6.2	Karakteristik Kunjungan Wisatawan	54
4.6.3	Pendapat Wisatawan.....	57
4.6.4	Jumlah Kunjungan di Kawasan.....	61
4.7	Strategi Pengembangan Ekowisata di Kawasan Pantai Samas.....	63
4.7.1	Analisis SWOT.....	63
4.7.2	Desain Kegiatan Ekowisata.....	69
4.7.3	Desain Program, dan Jalur Kepemanduan Ekowisata....	75
	A. Program Wisata Penyu : Sahabat Samoedra	75
	B. Program Wisata Lahan Pasir: Mengenal Gumuk Pasir & Menanam di Pasir	80
	C. Program Wisata seni : Frestifal Rakyat Pesisir	84
	D. Paket Wisata Pesisir	85

V	Kesimpulan dan Saran.....	88
	5.1 Kesimpulan.....	88
	5.2 Saran.....	89
	Daftar Pustaka.....	90
	Lampiran.....	92

© UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Pertanian di Kecamatan Sanden.....	30
Tabel 2	Jumlah Penduduk di Dusun Ngepet Tahun 2005.....	43
Tabel 3	Mata Pencaharian Penduduk di Dusun Ngepet Tahun 2005.....	44
Tabel 4	Jumlah dan Jenis Kelamin Masyarakat.....	45
Tabel 5	Kelompok Umur Masyarakat.....	45
Tabel 6	Asal daerah Masyarakat.....	46
Tabel 7	Mata Pencaharian Masyarakat.....	47
Tabel 8	Tingkat Pendapatan per Bulan Masyarakat.....	48
Tabel 9	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Hubungan Ekowisata.....	49
Tabel 10	Keterlibatan Masyarakat pada Aktivitas Wisata.....	49
Tabel 11	Potensi yang diketahui oleh Masyarakat.....	50
Tabel 12	Minat Keterlibatan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekowisata.....	52
Tabel 13	Asal Daerah Wisatawan.....	52
Tabel 14	Kelompok umur wisatawan.....	53
Tabel 15	Kelompok Pekerjaan Wisatawan.....	54
Tabel 16	Sarana publikasi untuk mengetahui Kawasan Pantai Samas...	54
Tabel 17	Sarana Transportasi yang digunakan.....	55
Tabel 18	Jenis Kunjungan Wisatawan.....	56
Tabel 19	Aktivitas Pengunjung di Kawasan Pantai Samas.....	56
Tabel 20	Waktu Berkunjung di Kawasan Pantai Samas.....	57
Tabel 21	Persepsi Pengunjung: Bentuk Pengembangan wisata.....	58
Tabel 22	Pendapat wisatawan Tentang Objek Wisata.....	59
Tabel 23	Peringkat Objek Wisata Di Kawasan Pantai Samas.....	60
Tabel 24	Analisis SWOT untuk Ekowisata di Kawasan Pantai Samas..	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Siklus Perencanaan Manajemen Ekowisata.....	11
Gambar 2	Peta Aliran Sungai Progo.....	17
Gambar 3	Proses Terbentuknya Gumuk Pasir oleh Angin.....	17
Gambar 4	Bagian-Bagian Tubuh Penyu.....	20
Gambar 5	Peta Lokasi Kawasan Pantai Samas.....	23
Gambar 6	Pagar penahan angin.....	28
Gambar 7	Sumur Renteng.....	29
Gambar 8	Teknik ameliorasi untuk perbaikan tanah di lahan pasir.....	29
Gambar 9	Hasil Pertanian di Lahan Pasir Kawasan Pantai Samas.....	31
Gambar 10	Pola terbentuknya Gumuk Pasir di Pantai Samas.....	32
Gambar 11	Papan Nama Forum Konservasi Penyu Bantul.....	35
Gambar 12	Hierarki Kepengurusan Forum Konservasi Penyu Bantul.....	37
Gambar 13	Bak/ Kolam penampungan Penyu dan Tukik untuk sementara....	36
Gambar 14	Jumlah Telur yang menetas dan gagal.....	38
Gambar 15	Jumlah Sarang Telur Penyu.....	39
Gambar 16	Program pengenalan dan pelepasan penyu.....	41
Gambar 17	Tradisi Kirab Tumuruning Mahesosuro di Pantai Samas.....	43
Gambar 18	Jumlah Wisatawan di Kawasan Pantai Samas (Tahun 2006 – Tahun 2010).....	61
Gambar 19	Grafik Jumlah Pendapatan Kawasan Pantai Samas (Tahun 2006 – Tahun 2010).....	62
Gambar 20	Poster tentang Penyu yang ada di FKPB.....	71
Gambar 21	Denah zona kegiatan ekowisata di kolam penangkaran penyu.....	79
Gambar 22	Denah zona kegiatan ekowisata di lahan pertanian pasir.....	83
Gambar 23	Souvenir <i>hand made</i> dari limbah kayu.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan/Ijin Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	92
Lampiran 2	Surat Keterangan/Ijin Pemerintah Kabupaten Bantul (BAPPEDA).....	93
Lampiran 3	Data Dinas Pariwisata Bantul	94
Lampiran 4	Denah Potensi-potensi di Kawasan Pantai Samas.....	95
Lampiran 5	Contoh Kuisisioner Masyarakat Lokal.....	96
Lampiran 6	Contoh Kuisisioner Wisatawan.....	101
Lampiran 7	Foto-Foto di Lapangan.....	106
Lampiran 8	Contoh Brosur Paket Wisata untuk Kawasan Pantai Samas	108



UKDW

**STUDI POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA
DI KAWASAN PANTAI SAMAS, DUSUN NGEPET,
DESA SRIGADING, BANTUL, YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Ekowisata merupakan bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Kawasan Pantai Samas yang berada di Dusun Ngepet, Desa Srigading ini memiliki berbagai potensi yang masih alami dan bersifat edukatif dan masih menaruh nilai filosofi didalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi alam dan wisata di kawasan Pantai Samas, Dusun Ngepet, Desa Srigading, Bantul dan merumuskan strategi pengembangan ekowisata berkelanjutan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data primer yaitu berupa pengamatan langsung, dan pengumpulan secara sekunder. Analisis data penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif, dan analisis SWOT digunakan untuk merumuskan suatu strategi pengembangan,.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kawasan Pantai Samas memiliki potensi alam lahan pertanian pasir, gumpuk pasir, tempat penangkaran dan konservasi penyu, potensi seni dan budaya, serta potensi masyarakat yang mendukung pengembangan ekowisata. Strategi untuk pengembangan yaitu dijadikannya kawasan Pantai Samas sebagai kawasan ekowisata yang berbasis edukasi dari potensi yang ada dan dibuat dalam satu paket wisata *home stay* maupun *non-home stay*.

Kata kunci : Ekowisata, Kawasan Pantai Samas, Potensi, Strategi pengembangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan Pantai Samas dahulu merupakan daerah yang terkenal dan banyak dikunjungi orang, namun semenjak dengan dibangunnya jembatan penghubung ke Pantai Parangtritis, Kawasan Pantai Samas akhirnya mengalami pengurangan tingkat pengunjung, apalagi dengan adanya Pantai Pandansimo yang terkenal dengan seninya, membuat Pantai Samas semakin kalah menarik. Dari data Dinas Pariwisata Daerah Bantul tahun 2010, Jumlah pengunjung di Pantai Parangtritis sebanyak 1.162.305 jiwa, jumlah pengunjung di Pantai Pandansimo sebanyak 36.044 jiwa, sedangkan jumlah pengunjung di Pantai Samas hanya sebanyak 35.173 jiwa.

Kawasan Pantai Samas terletak sekitar 24 km di sebelah selatan kota Yogyakarta. Kawasan ini memiliki banyak sekali potensi sebagai kawasan ekowisata berupa ekosistem gumuk pasir, lahan pertanian pasir, tempat penangkaran dan konservasi penyu, dan sosial budaya masyarakat. Tetapi potensi-potensi tersebut belum dikelola dengan baik menjadi suatu kegiatan ekowisata yang berkelanjutan. Mengingat semakin banyaknya pantai-pantai baru yang bermunculan seperti Kwaru dan objek wisata lain di dekat kawasan akan menimbulkan semakin bertambah sedikit pengunjung yang datang. Potensi yang

ada harus dikelola dengan baik supaya dapat menjadi daya tarik Kawasan Pantai Samas dan tidak kalah dengan objek-objek wisata lainnya.

Pengembangan kegiatan ekowisata yang optimal secara umum akan berdampak positif terhadap (1) Konservasi, (2) Ilmu Pengetahuan, dan (3) Ekonomi. Potensi yang ada tetap dapat “dijual” dan menarik pengunjung tanpa memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan akan meningkatkan kesejahteraan penduduk.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2011, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2010, jumlah wisatawan yang datang sebanyak 7.002.944 jiwa dari tahun sebelumnya yaitu 6.323.730 jiwa. Hal ini menjadi suatu peluang dimana berdasarkan Santoso (2002) pola konsumsi dari para wisatawan tidak lagi terfokus dari melepas kepenatan atau sekedar santai, melainkan menjadi lebih menyukai kegiatan wisata seperti menikmati produk atau kreasi budaya (*culture*) dan peninggalan sejarah serta *nature* atau ekowisata dari suatu daerah atau Negara.

Ekowisata menurut *The International Ecotourism Society* adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke daerah yang masih alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kesejahteraan penduduk setempat (Fandeli, 2002).

Kawasan Pantai Samas dengan potensi-potensi alam dan budayanya dapat

dikemas menjadi suatu kegiatan ekowisata dan benar-benar menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang. Diharapkan dalam kelangsungannya, ekowisata tidak hanya berada di titik konservasi saja, atau pendidikan saja, atau bisnis/ekonomi saja, melainkan tiga aspek itu saling terkait dan berjalan seimbang sehingga tercapailah konsep dan tujuan dari ekowisata itu sendiri untuk mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kesejahteraan penduduk.

1.2 Perumusan Masalah

Uraian Latar belakang diatas menunjukkan bahwa Pantai Samas memiliki begitu banyak potensi alam seperti Ekosistem gumuk pasir, Tempat penangkaran dan konservasi Penyu dan Lahan pertanian pasir pantai, serta potensi sosial budaya yang dapat dijadikan potensi pariwisata dan tidak kalah menariknya dibandingkan objek Pantai lain. Namun potensi-potensi pariwisata ini belum dieksplorasi, dikembangkan dan dikelola dengan baik untuk menjadi suatu kegiatan ekowisata.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian pada lingkungan, sosial, ekonomi, yang ada di kawasan Pantai Samas. Penelitian ini sebatas mendeskripsikan potensi alam, dan potensi seni budaya yang ada di kawasan Pantai Samas, Dusun Ngepet, Desa Srigading, Bantul, Yogyakarta, meliputi Ekosistem gumuk pasir, tempat penangkaran dan

konservasi Penyusutan dan Lahan pertanian pasir, serta potensi-potensi yang menjadi aset pariwisata, merumuskan strategi pengembangan dan mendesain paket ekowisata di kawasan Pantai Samas Yogyakarta untuk kegiatan ekowisata yang berkelanjutan.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada konsep ekowisata yang diharapkan, yaitu dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan potensi alam dan seni budaya masyarakat yang ada di Kawasan Pantai Samas, sebagai aset ekowisata berkelanjutan.
2. Merumuskan strategi pengembangan dan mendesain kegiatan ekowisata di kawasan Pantai Samas.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dengan mengetahui potensi dan peluang yang ada, bagi masyarakat lokal, mereka dapat berfikir secara kreatif peranan mereka dalam ekowisata, untuk dapat mengembangkan kawasan tinggal mereka lebih baik ke depannya dan dapat membuat mereka meningkatkan kehidupan sosial dan ekonomi.

2. Bagi kelestarian lingkungan di kawasan pantai Samas.
3. Bagi Badan Pemerintahan/Instansi terkait di Kabupaten Bantul, dapat menentukan kebijakan yang disesuaikan dengan komponen-komponen yang mendukung keberadaan kawasan Pantai Samas, serta dapat memberikan suatu model alternatif dalam pengembangan ekowisata.
4. Bagi wisatawan, hal ini dapat menambah suatu referensi dalam berwisata alam. Selain itu yang paling penting adalah timbulnya kesadaran akan pelestarian lingkungan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kawasan Pantai Samas memiliki banyak potensi, mulai dari potensi alam yaitu Lahan pertanian pasir, dan juga fenomena alam Gumuk pasir, potensi ekologi penyu yang merupakan hewan terancam puna, dengan dilengkapi tempat penangkaran secara semi-alami, potensi seni dan budaya yaitu upacara Kirab Tumuruning Mahesosuro yang hanya khas dimiliki oleh kawasan ini, dan potensi sumber daya manusia nya yang memiliki semangat dan motivasi untuk mengembangkan ekowisata..

Berdasarkan dari pemetaan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dilakukan, Kawasan Pantai Samas dapat dikembangkan menjadi kawasan ekowisata khususnya edukasi, melihat dari kemauan masyarakat dan semangat yang begitu besar untuk maju, dukungan dari Dinas Pariwisata Bantul untuk bersedia mempublikasikan program yang ada, dan tentunya berdasarkan potensi yang khas dari kawasan ini yang ternyata dapat menarik pengunjung dari berbagai daerah, Negara.

5.2 SARAN

1. Pengembangan ekowisata nantinya hendaknya mengacu pada tata kelola atau manajemen fasilitas wisata yang umum. Dimana terpacu pada 5 hal yaitu tujuan wisata, produk wisata, promosi, pengendalian rombongan, dan sikap dan partisipasi penduduk lokal.
2. Membuat suatu sosialisasi standar pemeliharaan atau teknik konservasi penyu dari pihak atau Instansi terkait kepada masyarakat yang mengelola maupun masyarakat umum, sehingga konservasi bisa terus berjalan dengan baik.
3. Peran masyarakat dalam kegiatan ekowisata juga bisa dilakukan dengan membuat suatu kerajinan tangan untuk cinderamata yang berbahan dasar alam, penyu (yang memang sudah mati), ataupun berbau tentang penyu misalnya kaos, stiker, poster, gantungan kunci, dan lain sebagainya.
4. Studi tentang konservasi penyu ditingkatkan baik untuk wisatawan maupun masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2000. *Pengertian dan Konsep Dasar Ekowisata*.
URL: <http://www.scribd.com//Konsep-Ekowisata>, 3 Oktober 2009
- _____. 2000. *Mengenal Penyu*, Yayasan Alam Lestari, Jakarta.
- _____. 2003. *Pedoman Pengelolaan Konservasi Penyu dan Habitatnya*.
Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut, Ditjen Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Anonim. 2006. *Gumuk Pasir dan Cagar Biosfer*.
URL: <http://geohazard.blog.com/2008/10/17/gumuk-pasir-cagar-biosfer/>
- Bapeda DIY. 2001. Program Pembangunan Pertanian Departemen Pertanian Provinsi DI Yogyakarta.
- Caribbean Conservation Corporation, 1996, *Sea Turtles: Species Information – Scientific Classification*, Gainesville,
http://www.ccturtle.org/species_class.htm
- Fandeli, C. 2000. *Pengertian Dan Konsep Dasar Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Fandeli, C. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Kertonegoro, B. K., D. Shiddieq, Sulakhudin, dan Ai Dariah. 2007. *Optimalisasi Lahan Pasir Pantai Bugel Kulon Progo Untuk Pengembangan Tanaman Hortikultura Dengan Teknologi Inovatif Berkearifan Lokal*. Seminar Nasional Sumberdaya Lahan dan Lingkungan Pertanian. Bogor.
- Lobo, R.E., Goldman G.E. and others. 1999. *Agricultural Tourism: Agritourism Benefits Agriculture in San Diego County, California Agriculture*, University of California.
- Nugroho, Iwan. 2006. *Ekowisata*. Program Studi Fakultas Pertanian Universitas Widyagama. Malang.
- Nuitja, Nyoman. 1997, *Penelitian dan Pengelolaan Penyu di Indonesia*, Makalah; Workshop Penelitian dan Pengelolaan Penyu Indonesia, Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam, Bogor.
- Partoyo. 2005 *Analisis Indeks Kualitas Tanah Pertanian di Lahan Pasir Pantai Samas Yogyakarta*. Ilmu Pertanian Vol. 12 No.2, 2005 : 140 – 151.
- Pendit, Nyoman S. 1959. *Pariwisata: Sebuah Studi, Analisa, dan Informasi*. Jakarta: Djambatan.
- Prapto, Y., dkk. 2000. *Menyulap Tanah Pasir Menjadi Lahan Subur*.
<http://www.suara merdeka.com/harian/0402/06/ked08.htm-5k,1>.
- Prihanta, Wahyu. 2007. Laporan Penelitian Penelitian Pengembangan IPTEK : *Problematika Kegiatan Konservasi Penyu Di Taman Nasional Meru Betiri*. Malang.
- Setyawan, AD., K. Winarno and PC. Purnama. 2004. *Konservasi Lahan Pertanian Marjinal di Kawasan Selatan Yogyakarta*. *Enviro* 4 (1): 1-7.

- Setyono, Budi., dan Suradal. 2006. *Kelayakan UsahaTani Bawang Merah di Lahan Pasir Pantai dengan Teknologi Ameliorasi di Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Sudihardjo, AM. 2000. *Teknologi Perbaikan Sifat Tanah Subordo Psaments dalam Upaya Rekayasa Budidaya Tanaman Sayuran di Lahan Beting Pasir*. Prosiding Seminar Teknologi Pertanian untuk Mendukung Agribisnis dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah dan Ketahanan Pangan. Yogyakarta.
- Sudihardjo, AM. 2002. *Laporan pengkajian tanaman sayuran di lahan pasir*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta, 2003.
- The Ecotourism Society. 1993. *Ecotourism Guidance for Planner and Manager*. The Ecotourism Society. North Bennington. Vermont.
- The International Conservation of Nature and Natural Resources. 1980. *World Conservation Strategy. Living Resources Conservation for Sustainable Development*. IUCN. UNEP and WWF.
- Yoeti, Oka. 1997. *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : PT Pradnya Paramita.
- _____.2011.Google Maps.
- _____.2011. Dongeng Geologi : *Gumuk Pasir (Sand Dune), Morfologi Hasil Ukiran Angin*.
- <http://ekowisata.info>(diakses pada tanggal 12 Agustus 2011 14:01 WIB)
- <http://geohazard.blog.com/2008/10/17/gumuk-pasir-cagar-biosfer/> (diakses pada tanggal 13 Oktober 2011 12:42 WIB)
- www.mediaindonesia.com/Ant/OL-5 (diakses pada tanggal 3 November 2011 21:01 WIB)

